

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam suatu organisasi atau perusahaan peranan sumber daya manusia sangatlah penting. Tujuan suatu perusahaan tidak akan tercapai tanpa peran serta sumber daya manusia. Kegiatan perusahaan tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas, walaupun kualitas dan jumlah peralatan perkantoran yang tersedia telah memadai.

Oleh karena itu, setiap manajemen dalam organisasi selalu berusaha agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Begitu juga dengan para karyawan yang dimaksud. Sudah menjadi kewajiban bagi para karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Semakin baik kinerja yang dilakukan, maka karyawan tersebut akan dinilai berprestasi.

Prestasi karyawan dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran baik tidaknya kinerja karyawan tersebut. Untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan maka perusahaan perlu melakukan kegiatan penilaian prestasi kerja.

Penilaian prestasi kerja (*performance appraisal*) adalah proses dimana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan. Hasibuan (2000:86)

Melalui kegiatan penilaian prestasi kerja para karyawan, perusahaan akan dapat menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya, seperti identifikasi kebutuhan program pelatihan, rekrutmen, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi sistem imbalan dan berbagai aspek lain dari keseluruhan proses sumber daya manusia secara efektif.

Selain memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan, kegiatan penilaian prestasi kerja juga memberikan manfaat pada karyawan itu sendiri. Hasil dari penilaian prestasi kerja dapat menjadi motivasi bagi karyawan yang bersangkutan untuk bekerja dengan lebih baik lagi, serta sebagai pedoman terhadap perkembangan karier.

Penilaian prestasi kerja sangat penting manfaatnya untuk perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Tidak adanya penilaian ini dapat berdampak pada penurunan motivasi karyawan. Menurunnya motivasi tersebut terjadi karena mereka menganggap bahwa hasil kerja yang mereka lakukan tidak pernah mendapat tanggapan dari perusahaan. Para karyawan tersebut tidak mengetahui apakah hasil kerja mereka baik, cukup, atau bahkan kurang baik.

Penilaian prestasi kerja dilakukan secara formal maupun informal. Penilaian prestasi kerja secara formal dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Kegiatan ini pada dasarnya berlaku bagi semua karyawan di perusahaan tanpa memandang tingkat maupun bidang pekerjaan.

Adapun penilaian secara informal dapat dilakukan setiap hari dengan cara melihat langsung hasil kerja karyawan dan menginformasikan secara langsung ada tidaknya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan setiap harinya. Salah satu perusahaan yang masih menjalankan kegiatan penilaian prestasi kerja secara informal ialah Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang

RSIA Rika Amelia Palembang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Pada perusahaan ini, pihak manajemen hanya memberikan penilaian prestasi kerja karyawan hanya secara lisan. Karyawan juga tidak mendapatkan informasi mengenai unsur-unsur penilaian prestasi kerja tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam sebuah laporan akhir dengan judul **“Pentingnya Penilaian Prestasi Kerja Pegawai pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk melaksanakan aktivitasnya Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang tidak terlepas dari berbagai kendala maupun hambatan dalam menjalankan aktivitasnya. Berdasarkan peninjauan yang dilaksanakan penulis selama ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ada pada Rumah Sakit

Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang dalam melaksanakan penilaian prestasi kerja karyawan adalah:

1. Belum adanya formulir khusus untuk kegiatan penilaian prestasi kerja karyawan
2. Penilaian prestasi kerja kepada karyawan dilakukan tanpa terencana atau tidak ada komunikasi timbal balik.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pokok yang dihadapi oleh RSIA Rika Amelia Palembang yaitu **“Bagaimana Mempersiapkan Penilaian Prestasi Kerja Karyawan pada RSIA Rika Amelia Palembang”**.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan laporan ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memberi batasan pembahasan, yaitu mengenai.

1. Persiapan penilaian prestasi kerja karyawan.
2. Mempersiapkan dan menyusun instrumen penilaian prestasi kerja karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui standar penilaian prestasi kerja karyawan pada RSIA Rika Amelia Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penginformasian hasil penilaian prestasi kerja pada RSIA Rika Amelia Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain adalah:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori-teori yang didapat dan dipelajari selama mengikuti perkuliahan yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan, serta dapat menambah wawasan di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya tentang penilaian prestasi kerja pegawai.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan pentingnya penilaian prestasi kerja karyawan, sehingga memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang lainnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objek nya. (Yusi 2009:103), data primer dalam penyusunan laporan ini penulis mendapatkan langsung dari Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang, seperti wawancara, kuesioner, dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikas. (Yusi 2009:103), seperti sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penyusunan proposal penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian dan peninjauan secara langsung ke lapangan atau organisasi untuk mendapatkan data yang lengkap. Adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Salah satu teknik pengumpulan data penulis memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil berhadapan langsung dengan karyawan dan pimpinan di RSIA Rika Amelia Palembang mengenai Penilaian Prestasi Kerja Karyawan.

b. Kuesioner (*Questionnaire*)

Yakni suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

c. Observasi (*Observation*)

Metode ini merupakan pendekatan langsung dengan melakukan pengamatan visual terhadap objek penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan pembahasan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan membaca beberapa literatur dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

1.5.4 Populasi dan Sampel

1.5.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Dokter dan karyawan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Seluruh Dokter dan Karyawan
Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Palembang

No.	Jabatan	Jumlah (orang)
2	Dokter Spesialis Kandungan	3
3	Dokter Spesialis Anak	3
4	Dokter Spesialis Mata	1
5	Dokter Spesialis Anastesi	2
6	Dokter Spesialis Peny. Dalam	2
7	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1
8	Dokter Umum	12
9	Bidan	25
10	Perawat	1
11	Analisis Kesehatan	1
12	Apoteker	2
13	Asisten Apoteker	1
14	Gizi	1
15	Personalia	1
16	Medical Record	1
17	Humas	1
18	Bagian Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Bendahara • Sekretaris 	1 1
19	Instalasi Teknik	1
20	Bagian Dapur	2
21	Supir	1
22	Kebersihan	2
23	Keamanan	4
Total		71

Sumber: RSIA Rika Amelia Palembang

1.5.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 100 (seratus) orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain, sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

1.5.5 Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode analisa data kualitatif dan kuantitatif Arikunto (2013:262-268), yaitu:

1. Analisa kualitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan fakta-fata verbal, atau masih dalam bentuk keterangan-keterangan saja.

2. Analisa Kuantitatif

Yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, baik secara langsung diperoleh dari hasil penelitian, maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif. Dalam pembahasan ini penulis menggunakan rumus menurut Arikunto (2013:268) untuk menghitung jumlah jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan, rumus yang digunakan untuk perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 \%$$